

Peran televisi terhadap pembentukan nasionalisme masyarakat Jepang: studi kasus pemberitaan Tim Nasional Sepakbola Jepang selama piala dunia 2002

Akita Priandana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123237&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama Piala Dunia 2002 berlangsung, media massa di Jepang, khususnya televisi memusatkan perhatian pemberitaan kepada hal-hal yang berhubungan dengan turnamen tersebut. Berbagai macam berita dan informasi menghiasi layar televisi Jepang selama kompetisi berlangsung. Salah satu hal yang tidak lepas dari pemberitaan televisi di Jepang adalah informasi mengenai tim nasional Jepang, mulai dari profil pemain sampai pelatih yang berpartisipasi dalam kejuaraan empat tahunan tersebut. Melalui berita-berita mengenai tim nasional Jepang selama Piala Dunia 2002 tersebut, televisi berperan dalam membentuk nasionalisme masyarakat Jepang selama turnamen diadakan. Melalui teori ruang nasional, skripsi ini membahas peran televisi terhadap pembentukan nasionalisme masyarakat Jepang melalui studi kasus pemberitaan tim nasional Jepang selama Piala Dunia 2002 yang diselenggarakan di Jepang dan Korea Selatan.

<i>When FIFA World Cup 2002 being held in Japan and South Korea, Japan's mass media, especially television, focused their attention to anything that related to the tournament. Any kind of news and information about World Cup 2002 are emblazoned Japan's television as long as the competition is on the run. One thing that can't be separated from Japan's television's attention is the news and information about their own soccer national team, started from profile about players to coach that participated on that tournament. Through the news about Japan's soccer national team as the tournament was being held, television played it's role to form Japanese's nationalism. By using nation space theory, this study investigate television's role toward figuration of Japanese's nationalism through case study of news about Japan's soccer national team as the FIFA World Cup 2002 is being held in Japan and South Korea.</i>